

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PRILAKU REMAJA
DI DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG**

**Oleh:
GALIH ATMAJA
NPM.1901011067**



**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023**

**KONTRIBUSI PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PRILAKU REMAJA
DI DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG**

Diajukan untuk memenuhi tugas sebagai
syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi

Oleh:

GALIH ATMAJA

Pembimbing : Dr.Abdul Mujib, M.Pd.I

Prodi : Pendidikan Agama slam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Galih Atmaja
NPM : 1901011067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP
PRILAKU REMAJA DI DESA MARGOTOTO KEC.
METRO KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 05 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP
PRILAKU REMAJA DI DESA MARGOTOTO KEC.
METRO KIBANG
Nama : Galih Atmaja
NPM : 1901011067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Juni 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P. 4004/11.28-1/D/PP-00-g.107/2023

Skripsi dengan judul: KONTRIBUSI PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PEILAKU REMAJA DI DESA MARGOTOTO KECAMATAM METRO KIBANG disusun oleh: Galih Atmaja, NPM. 1901011067, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, MPd

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, MPd.I

Sekretaris : Riana Anjasari, MPd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
KONTRIBUSI PEMAHAMAN AGAMA TERHAAP PRILAKU REMAJA
DI DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG
OLEH
GALIH ATMAJA

Masa remaja merupakan masa peralihan yang ditempuh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau merupakan kepanjangan dari masa kanak-kanak sebelum mencapai dewasa. Dalam masa peralihan yang demikian, seorang remaja telah seperti orang dewasa, hanya saja belum matang perkembangan jiwanya, segi emosi dan sosialnya masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa. Agama juga mengatur hubungan manusia, hubungan manusia dengan keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah, dan kebahagiaan rohaniyah, Akan tetapi kondisi hari ini Masalah terkait pemahaman agama terhadap perilaku remaja dapat dikaitkan dengan beberapa faktor sosial, budaya, dan psikologis, seperti Perubahan Sosial dan Globalisasi, Tekanan dan Tantangan Teman Sebaya, Rendahnya Kesadaran Agama dalam Pendidikan.

Pertanyaan dalam penelitian ini Apa kontribusi Pemahaman Agama Terhadap Prilaku Remaja Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang ? tujuan penelitian ini Untuk mengetahui kontribusi pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan teknik. Teknik analisa data menggunakan reduksi data , penyajian data kemudian kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : Pemahaman agama Islam bagi seorang remaja adalah sebagai pembimbing, pengendali dan pengontrol segala tingkah lakunya, sebab hanya agamalah yang dapat mengendalikan dan mengarahkan remaja ke jalan yang baik, dapat menentramkan jiwa remaja yang sedang goncang, sekaligus membina dan mengarahkan kepada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. sehingga harapannya remaja dapat menghayat.

Kata Kunci: *Pengendali, Pengontrol, dan Pengarahan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galih Atmaja
Npm : 1901011067
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Mei 2023
Yang menyatakan



Galih Atmaja
1901011067

MOTTO

Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.
(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan yang sangat besa kepada penulis, sehingga telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas ahir skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang yang sangat saya cintai Bapak Sukirno dan Ibu Marsini yang telah membesarkan, mendidik , dan membimbing dengan cinta dan kasih sayang yang luar biasa serta tak hentinya selalu mendoakan saya dan sampai bisa menuntut ilmu hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd.. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan berbagai ilmu, arahan, serta bimbingan dalam mengerjakan skripsi.
3. Sahabat & Sahabati yang selalu mengawal selama melaksanakan studi.
4. Ibnati Meilia Zein teman seperjuangan yang selalu membantu,mendukung dan terus memberikan semangat selama melaksanakan studi.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kontribusi	8
B. Pengertian masa remaja.....	8
C. Pemahaman agama islam	17
1. Pengertian pemahaman agama islam	17
2. Aspek aspek pemahaman agama islam	19
3. Faktor faktor yang mempengaruhi pemahaman agama islam.....	20
D. Kontribusi pemahaman agama terhadap prilaku remaja	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan sifat penelitian	26
B. Sumber data.....	27
C. Teknik pengumpulan data	28
D. Teknik penjamin keabsahan data	30
E. Teknik analisis data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran lokasi penelitian	33
1. Sejarah singkat desa margototo.....	33
2. Visi misi desa margototo.....	33
3. Data kependudukan.....	34
4. Gambar denah lokasi.....	35
5. Struktur pemerintahan	36
B. Hasil penelitian.....	36
1. Kontribusi pemahaman agama terhadap perilaku remaja di desa Margototo Kec Metro Kibang	36
C. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nama-nama Periode Kepala Desa Margototo	34
2. Jumlah Penduduk Desa Margototo	34
3. Keagamaan Penduduk Desa Margototo.....	35
4. Pendidikan Penduduk Desa Margototo.....	35
5. Pembagian Wilayah Desa Margototo	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Peta desa margototo Kecamatan Metro Kibang 40
2. Struktur Organisasi Pemerintahan desa margototo 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi	69
2. Surat Tugas Research.....	70
3. Surat Izin Research	71
4. Surat balasan izin Research.....	72
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	73
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	74
7. Alat Pengumpul Data (APD)	75
8. Outline.....	76
9. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	78
10. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	81
11. Riwayat Hidup	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan yang ditempuh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau merupakan kepanjangan dari masa kanak-kanak sebelum mencapai dewasa. Dalam masa peralihan yang demikian, seorang remaja telah seperti orang dewasa, hanya saja belum matang perkembangan jiwanya, segi emosi dan sosialnya masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa. Remaja memiliki beberapa karakter yang khas, salah satunya adalah dorongan untuk berprestasi. Dorongan berprestasi ini akan memacu seorang remaja untuk berkarya, sesuai dengan jiwanya, seorang remaja berusaha untuk menemukan jati dirinya. Seringkali terlihat remaja terombang ambing dalam gejolak emosi yang tidak terkuasai yang kadang-kadang berpengaruh terhadap kesehatan atau sekurang-kurangnya pada kondisi jasmani. Bahkan pada diri remaja sering mengalami kegoncangan jiwa dan kebimbangan serta berubah-ubah pendirian. Pada masa remaja, remaja mulai ragu-ragu terhadap keyakinan agamanya. Sebagian besar itu kebimbangan terjadi akibat pertumbuhan.¹

Oleh karena itu, agama juga sebagai dasar tata nilai dan merupakan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan maka pemahaman dan pengamalan dengan tepat dan benar diperlukan untuk menciptakan kesatuan bangsa. Pendidikan agama sangat besar perannya

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Erlangga 2015), hal. 01

dalam membentuk sikap dan pribadi keagamaan individu, maka untuk mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional maka salah satu upaya yang cukup besar dan efektif adalah dengan melaksanakan pendidikan agama karena pendidikan agama memiliki jangkauan yang menyeluruh terhadap pembentukan seluruh aspek. Kehidupan manusia baik pembentuk fisik maupun psikis, juga mangacu pada terpenuhinya kebutuhan duniawi dan ukhrawi”²

Akan tetapi kondisi hari ini Masalah terkait pemahaman agama terhadap perilaku remaja dapat dikaitkan dengan beberapa faktor sosial, budaya, dan psikologis.

Perubahan Sosial dan Globalisasi: Perubahan sosial yang cepat dan pengaruh globalisasi dapat mempengaruhi pemahaman agama remaja. Dalam situasi di mana nilai-nilai dan praktik keagamaan sering ditentang atau diabaikan, remaja mungkin mengalami kesulitan memahami dan menginternalisasi ajaran agama, yang dapat memengaruhi perilaku mereka.

Tekanan dan Tantangan Teman Sebaya: Remaja sering menghadapi tekanan dan tantangan dari teman sebayanya. Pemahaman agama yang kuat dapat membantu remaja menetapkan batasan yang sehat dalam pergaulan teman sebaya dan mempertahankan nilai-nilai agama dalam interaksi sosialnya.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 29-33

Rendahnya Kesadaran Agama dalam Pendidikan Formal: Sistem pendidikan formal mungkin kurang memperhatikan pemahaman agama dalam kurikulumnya. Kurangnya pendidikan agama yang memadai dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama dalam perilaku remaja.

Faktor Lingkungan dan Sosial Ekonomi Lingkungan sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi pemahaman agama remaja. Misalnya, remaja yang tumbuh di lingkungan yang kurang beragama atau di lingkungan ekonomi yang sulit mungkin mengalami kesulitan dalam menginternalisasi ajaran agama dalam perilaku sehari-hari.

Pengaruh Radikalisasi dan Ekstrimisme: Dalam beberapa kasus, pemahaman agama yang salah atau ekstremisme agama dapat mempengaruhi perilaku remaja. Pengaruh ekstremisme dapat menimbulkan perilaku yang destruktif dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang sebenarnya.³

Berdasarkan uraian-uraian di atas bahwasanya pemahaman agama remaja di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang masih kurang, oleh sebab itu penulis ingin meneliti dengan judul “kontribusi Pemahaman Agama terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang”.

³ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 100

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Telah Dikemukakan Di Atas, Maka Penulis Dapat Mengidentifikasi Masalah Yang Timbul Dalam Penelitian Ini Yaitu: Apa kontribusi Pemahaman Agama Terhadap Prilaku Remaja Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa kontribusi pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman agama dan perilaku keagamaan.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya bagi Desa Maergototo Kecamatan Metro Kibang
- c. Untuk menambah pengalaman penulis di bidang penelitian

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ataus sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam suatu tema atau berdekatan. Maka, dalam hal ini penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti.⁴ Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan

⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27

masalahnya serta tujuanyang ingin dicapai oleh masing-masing penulis. Adapun yang penulis temukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufdhaifah dengan judul, “Hubungan Pendidikan Nilai Agama dengan Perilaku Delinkuensi pada Remaja Madya di Sekolah Menengah Atas ”,8 Skripsi tahun 2015 STAIN Salatiga. Hasil penelitian ini adalah: Menurunnya kenakalan remaja dipengaruhi oleh pendidikan nilai-nilai agama, begitu pula sebaliknya. Pendidikan nilai-nilai agama merupakan salah satu alat tuntunan moral untuk mewujudkan kesejahteraan dan kedamaian bagi umat manusia dengan mengendalikan diri dari kesombongan, keburukan, perilaku asosial, dan bentuk-bentuk perilaku sosial negatif lainnya. Kenakalan remaja adalah perilaku melanggar norma-norma sosial, hukum, dan agama yang dilakukan oleh orang-orang di bawah usia 18 tahun. Kajian ini menilai 96 remaja menengah di SMA Y dengan karakteristik berusia 15-18 tahun dan berbagai latar belakang agama. Penelitian ini menggunakan desain korelasional metode kuantitatif non-eksperimental, dan hasilnya dianalisis menggunakan koefisien korelasi Pearson Product Moment. Hasilnya adalah $r(94) = -.923, p < .05$, yang menunjukkan korelasi negatif yang kuat, signifikan, antara pendidikan nilai agama dan kenakalan remaja
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jefrianto dengan judul, “Pengaruh Pemahaman Agama Islam terhadap Tingkah Laku Siswa di SDN 4 Mrayan Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun 2014”,9

Skripsi 2014 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian ini adalah: Perubahan perilaku merupakan proses yang terjadi setiap saat dan tidak dapat dihindari. Kebanyakan perubahan perilaku ini berlangsung dari waktu ke waktu. Perilaku dapat dicontohkan seperti tertawa, minum dan sebagainya. Perilaku tidak langsung juga tidak dalam bentuk pikiran dan perasaan. Banyak hal yang diketahui tentang perubahan perilaku adalah sesuatu yang membuat seseorang berubah dari pola sebelumnya. Masa remaja sangat dekat dengan perubahan perilaku. Masa remaja merupakan masa dimana masa remaja anak-anak menjadi dewasa. Masa remaja identik dengan pubertas, remaja yang dulunya adalah anak-anak pada masa ini mulai belajar menemukan jati diri yang sebenarnya. Dari sinilah mulai timbul berbagai perubahan perilaku remaja. Tidak jarang kita menjumpai perubahan pada masa pubertas, seperti perubahan perilaku yang tidak seperti biasanya. Banyak orang tua menemukan perubahan dalam diri mereka anak selama pubertas. Terkadang anak bersikap seperti biasa dan selanjutnya tidak mengambil Lama kelamaan tingkah laku berubah dengan cepat, atau sering disebut remaja pubertas bertingkah laku tergantung pada suasana hati. Sebagai seorang anak sering menyendiri, suka berteman, menginginkan kebebasan dan lain-lain. Jadi dari sini, pembuatan makalah ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam menyikapi dan menganalisis perilaku secara kritis perubahan pubertas remaja. Bantu

pembaca mengenali perubahan yang terjadi saatremaja adalah masa pubertas.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah, kolaborasi pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, yang akan mengkaji tentang pemahaman agama terhadap perilaku keagama remaja. menjadi kesimpulan bahwa ada hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku sosial remaja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Sedangkan secara terminology pengertian kontribusi menurut YoungTrainer adalah keadaan diri dimana kita rela melakukan sesuatu, membagikan sebagian atau bahkan keseluruhan dari apa yang kita miliki. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihaklain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain”.⁵

Dengan berkontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisisensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian mejadi bidang spesialis, agar lebih tepatsesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

⁵ Adi W. Gunawan, *Hipnosis –The art of subconscious communication*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) h.27-30

Ada berbagai macam kontribusi yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok dalam berbagai bidang. Berikut beberapa contoh jenis kontribusi yang umum:

1. Kontribusi Pengetahuan: Kontribusi ini melibatkan pengembangan dan penyebaran pengetahuan baru melalui penelitian, publikasi atau presentasi dalam bidang akademik atau ilmiah. Misalnya melakukan penelitian yang menghasilkan temuan baru, menulis buku atau artikel ilmiah, atau menjadi bahan pembicaraan di konferensi.
2. Kontribusi Sosial: Kontribusi ini berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat atau membantu sesama. Contoh kontribusi sosial termasuk menjadi sukarelawan di badan amal, meluangkan waktu atau sumber daya untuk membantu seseorang yang membutuhkan, atau terlibat dalam kegiatan sosial yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial.⁶
3. Kontribusi Lingkungan: Kontribusi ini menyangkut upaya untuk menjaga, melindungi dan memperbaiki lingkungan. Contohnya adalah kegiatan daur ulang, berpartisipasi dalam kampanye pelestarian alam, atau terlibat dalam proyek perbaikan lingkungan.
4. Kontribusi Profesional: Kontribusi ini terkait dengan pengembangan dan berbagi keahlian dalam bidang pekerjaan atau profesional. Misalnya, bimbingan kepada kolega atau pemula di bidang yang sama, berpartisipasi dalam konferensi atau seminar sebagai pembicara ahli, atau berkontribusi

⁶ Merton, R.K. (1973). *Sosiologi Sains: Investigasi Teoritis dan Empiris*. Pers Universitas Chicago..

pada pengembangan profesional melalui pelatihan atau menulis artikel di bidang yang relevan.

5. **Kontribusi Kreatif:** Kontribusi ini melibatkan ekspresi kreatif dan kontribusi dalam seni, musik, sastra atau desain. Contoh kontribusi kreatif termasuk menciptakan karya seni yang menginspirasi, menulis musik yang menyampaikan pesan yang kuat, atau merancang produk atau karya desain yang inovatif.
6. **Kontribusi Teknologi:** Kontribusi ini berkaitan dengan pengembangan atau penerapan teknologi baru yang membawa manfaat bagi masyarakat atau bidang tertentu. Contohnya adalah membuat aplikasi atau perangkat lunak yang mempermudah kehidupan manusia, mengembangkan teknologi ramah lingkungan, atau berkontribusi pada proyek penelitian dan pengembangan di bidang teknologi.⁷

B. Pengertian Masa Remaja

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia 10 belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.⁸

Kartini Kartono (1995: 148) “masa remaja disebut pula sebagai

⁷ Clary, E.G., & Snyder, M. (1999). Motivasi untuk menjadi sukarelawan: Pertimbangan teoretis dan praktis. *Arah Saat Ini dalam Ilmu Psikologi*, 8(5), 156-159.

⁸ Effendy, O. Uchjana. 1996. *Psikologi Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

penghubung antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa”. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.

Disisi lain Sri Rumini dan Siti Sundari (2004: 53) “menjelaskan masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa”.

Berdasarkan beberapa pengertian remaja yang telah dikemukakan para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja adalah individu yang sedang berada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat dari aspek fisik, psikis dan sosial. Terdapat batasan usia pada masa remaja yang difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku dewasa. Menurut Kartini Kartono (1995: 36) dibagi tiga yaitu:

a. Remaja Awal (12-15 Tahun)

Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif, sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun belum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa.

b. Remaja Pertengahan (15-18 Tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi pada masa remaja ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis. Maka dari perasaan yang penuh keraguan pada masa remaja awal ini rentan akan timbul kemantapan pada diri sendiri. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menemukan diri sendiri atau jati dirinya.

c. Remaja Akhir (18-21 Tahun)

Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya. Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak

menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas.

C. Pemahaman Agama Islam

1. Pengertian Pemahaman Agama Islam

Pemahaman adalah “perasaan setelah menerjemahkannya ke dalam suatu makna, atau proses akal yang menjadi sarana untuk mengetahui duniarealita melalui sentuhan dengan panca indra”.⁹ Pendapat lain pemahaman (comprehension) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralissikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan”.¹⁰

Pendapat yang lain pemahaman dapat di artikan sebagai berikut:

Pemahaman (comprehension) diartikan sebagai memahami materi informasi yang mencakup kemampuan mengklasifikasi, menyatakan, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, memperkirakan, menjelaskan, menggeneralisasi, memberi contoh, membuat pemahaman dari satu kalimat, menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri, merangkum melacak dan memahami.

⁹ Sayyid Muhammad az Za’lawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 87

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118-137

Adapun pengertian agama yaitu suatu sistem kepercayaan kepada tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan-Nya.¹¹

Berdasarkan uraian di atas maka pemahaman keagamaan berarti kemampuan seseorang memahami, dan menerjemahkan makna yang terkandung dalam ajaran agama sebagai suatu sistem yang mengatur tentang keimanan dan peribadatan kepada Allah SWT, serta kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya.

Pemahaman agama merupakan bagian dari ramah kognitif yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami ajaran agama yang bersifat abstrak, mampu memberikan contohnya, menginterpretasikan dan memahami masalah yang timbul dari ketaatan menjalankan agama serta akibat yang harus diterima ketika melanggar perintah agama.

2. Aspek Aspek Pemahaman Agama Islam

Pemahaman individu terhadap ajaran agama meliputi beberapa aspek yang mencerminkan kemampuan intelektual individu dalam menginterpretasikan dan menjelaskan ajaran agama. Pemahaman terhadap materi agama mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran dan pernyataan-pernyataan yang dapat diilmukan.

¹¹ Abd. Rahman Asswaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 78

- b. Kemampuan untuk menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis.
- c. Kemampuan untuk menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga dapat menentukan dan meramalkan arah-arrah penggunaannya, akibat-akibatnya dan hasil-hasilnya.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, pemahaman individu terhadap ajaran agama mencakup kemampuan dalam menerjemahkan dan memahami ayat Al-Qur'an, kemampuan menangkap ide pokok dari ajaran agama, dan memahami maksud yang terkandung di dalamnya. Pemahaman terhadap ajaran agama juga mencakup kemampuan individu dalam memahami masalah yang ditimbulkan dari pengamatan ajaran agama, dan dampak buruk bagi yang melanggarnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Agama Islam

Timbulnya pemahaman terhadap ajaran agama tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor psikologi maupun fisiologis. Pemahaman tidak terbatas pada perasaan-perasaan yang sedang ada, melainkan juga dibantu oleh pengalaman-pengalaman lampau. Dengan kata lain pemahaman tersusun dari perasaan-perasaan sekarang dan dari unsur-unsur psikologis lampau. Pemahaman individu terpengaruh oleh pertumbuhan organis, fisiologis, emosi, dan sosial. Oleh karena itu,

¹² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 199

pemahaman remaja berbeda dengan pemahaman anakkecial karena perbedaan pertumbuhan mereka¹³.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemahaman individu dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti pengalaman individu di masa lampau, dan perasaan individu terhadap objek yang sedang dipahami. Pemahaman juga dipengaruhi oleh faktor fisiologis, seperti pertumbuhan organis dan fisik individu. Hal ini menyebabkan pemahaman remaja dengan anak-anak berbeda walaupun dalam objek yang sama. Demikian pula pemahaman remaja berbeda dengan pemahaman orang tua, karena ada perbedaan pengalaman emosi, dan perasaan antara keduanya.

Pengaruh faktor psikologis terhadap pemahaman sebagaimana dijelaskan dalam kutipan di bawah ini.

Pemahaman terpengaruh oleh bidang yang dominan atas individu dan oleh situasi disekitarnya. Artinya sensitifitas ini tergantung kepada seberapa jauh respon individu terhadap unsur-unsur situasi ini, dan tingkat pemahamannya terhadap situasi tersebut. Demikianlah anak kecil pemahamannya berbeda dengan pemahamanna remaja. Perbedaan tersebut membawa individu yagn bersangkutan kea rah perkembangan yang mengantarkannya dari tingkat yang sangat senditif dan langsung kea rah singkat abstrak yang jauh.¹⁴

Memahami pendapat di atas perhatiandan respons individu terhadap objek yang sedang dipahami mempengaruhi intensitas pemahaman

¹³ Sayyid Muhammad as-Zalawi, *Pendidikan Remaja*, h. 87

¹⁴ *Ibid*, h. 88

individu. Individu yang memiliki perhatian lebih besar terhadap satu objek akan berusaha memahami objek tersebut dengan intensitas yang lebih mendalam bahkan dapat mendorong kesediaannya untuk mengorbankan waktu dan kepentingan lain.

Berdasarkan uraian di atas pemahaman agama individu dipengaruhi oleh respons individu terhadap ajaran agama, dan seberapa mendalam individu tersebut melihat pentingnya ajaran agama dalam realitas kehidupan yang dijalanninya. Demikian pula pemahaman agama individu dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan yang pernah diaaminya yang membentuk pandangan individu.

Adapun faktor-faktor yang bisa menghasilkan pemahaman keagamaan, antara lain: Pengaruh-pengaruh sosial, Berbagai pengalaman, Kebutuha-kebutuhan, Proses pemikiran.¹⁵

a. Pengaruh-pengaruh sosial.

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: seperti pendidikan orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

¹⁵ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 79.

b. Berbagai pengalaman.

Pada umumnya anggapan bahwa adanya suatu keindahan, keselarasan, dan kebaikan yang dirasakan dalam dunia nyata memainkan peranan dalam pembentukan sifat keberagamaan.

c. Kebutuhan

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasanya adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan tersebut dikategorikan menjadi empat bagian yaitu: kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan akan adanya kehidupan dan kematian.

d. Proses pemikiran

Manusia adalah makhluk berfikir, salah satu akibat dari pemikiran manusia bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinan-keyakinan mana yang harus diterima dan keyakinan yang harus ditolak.

Faktor tersebut merupakan faktor yang relevan untuk masa remaja, karena bahwa pada masa remaja mulai kritis dalam menyikap soal keagamaan, terutama bagi remaja yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka.¹⁶

¹⁶ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 81.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa masa remaja merupakan masa labil dalam menentukan pilihan serta menentukan keyakinanya dalam bersikap dan berperilaku.

D. Kontribusi pemahaman agama terhadap perilaku remaja

Kontribusi pemahaman agama Islam terhadap perilaku remaja dapat menyangkut beberapa aspek yang meliputi nilai, moral, etika, dan tuntunan dalam menjalani kehidupan.¹⁷ Pemahaman terhadap agama Islam dapat membentuk perilaku remaja secara positif dan memberikan landasan yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam kehidupannya. Berikut beberapa teori kontribusi pemahaman agama Islam terhadap perilaku remaja beserta referensi dari tokoh-tokoh Indonesia yang relevan:

1. Pengaruh Moral Keagamaan:

Teori ini berpendapat bahwa pemahaman tentang agama Islam dapat membantu remaja mengembangkan kesadaran moral dan etika yang kuat. Islam mengajarkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan pengorbanan yang dapat membentuk perilaku remaja dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

2. Pengaruh Spiritualitas:

Pemahaman agama Islam juga dapat memberikan dimensi spiritualitas dalam kehidupan remaja. Remaja yang memahami ajaran agama Islam dapat mengembangkan hubungan yang kuat dengan Tuhan, memperoleh

¹⁷ Syahid, Mahmud, *Akidah dan Syariah Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990

rasa syukur, ketenangan, dan harapan yang dapat membantu mereka menghadapi tekanan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengaruh Pendidikan Agama:

Pendidikan agama Islam yang baik dan mendalam dapat membentuk pemahaman agama yang benar dan memberikan arahan dalam perilaku remaja. Remaja yang memiliki pemahaman agama Islam yang kuat cenderung menghindari perilaku negatif dan mengikuti tuntunan agama dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

4. Pengaruh Sosial:

Pemahaman terhadap agama Islam juga dapat memberikan landasan bagi remaja dalam menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Ajaran Islam mengajarkan nilai-nilai persaudaraan, keadilan, toleransi, dan saling menghargai, yang dapat membentuk sikap positif remaja dalam berinteraksi dengan masyarakat.¹⁸

¹⁸ Yusuf, *Islam dan Problema-problema Masyarakat*, (Bandung : 2004)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, biasanya penelitian ini dilakukan secara sistematis, dengan mengambil data di lapangan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara rinci tentang latar belakang keadaan lingkungan saat ini baik individu, kelompok lembaga maupun masyarakat.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti hal-hal yang terjadi didalam suatu lingkungan. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti adalah desa Margototo Kecamatan Metro Kibang, berkenaan “Pengaruh pemahaman agama terhadap prilaku remaja.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif yaitu kebijakan dalam suatu penelitian yang memunculkan hasil data deskriptif berupa lisan dan kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰ Sedangkan deskriptif yaitu susunan penelitian yang

¹⁹ Sumadi suryabrata, *metode penelitian*, ed. 2, ct-24 (jakarta: rajawali pres 2013), 80

²⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

bertujuan sebagai gambaran suatu fenomena-fenomena atau kejadian yang ada, baik kejadian alamiah atau buatan makhluk hidup.²¹

Adapun tujuan pada penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengelola penjelasan dari yang bersifat nyata terjadi di tempat observasi dan bersifat seksama atau teliti terkait fakta dan sifat populasi yang terdapat di daerah tertentu. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku remaja.” di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang.

B. Sumber Data

Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu remaja dan masyarakat lingkungan sekitar. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di desa margototo kecamatan metro kibang lampung timur. Adapun dua sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu²²:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data yang pertama yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data yang akan dicari yang berupa metode survey dan metode observasi.²³ Dengan begitu informasi yang didapatkan secara langsung dan dikira paling mendalam masalah yang diselidiki adalah remaja dan lingkungan sekitar.

²¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17. Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

²³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 114.

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh dari tangan lain atau dari pihak kedua, melalui seseorang yang bukan dari responden.²⁴ seperti halnya saudara dekat, lingkungan sekitar, catatan desa dan lain-lain. Sumber data ini sering digunakan sebagai data pendukung atau penunjang.

Sumber data skunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen, foto-foto, dan peneliti yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Memiliki tujuan untuk memperoleh data. Selanjutnya jika dipandang pada segi teknik pengumpulan data penulis menggunakan tiga cara dalam memperoleh data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁵

Diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁶ Ada dua jenis metode observasi yaitu: metode observasi langsung dan metode observasi tidak langsung, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung

²⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Ke-3 (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2001), 91.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet-16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 224–225.

²⁶Arikunto Suharsimi, *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 56.

merupakan kegiatan observasi langsung dengan penulis terlibat langsung pada objek atau subjek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan lembar observasi (instrumen) yang dibuat berdasarkan dari pendapat beberapa ahli mengenai Pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku remaja.yang diambil oleh penulis dan disesuaikan dengan realitas yang terjadi saat ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi, untuk mencari data tentang realitas yang terjadi dari informasi yakni remaja dan masyarakat sekitar. Wawancara dilakukan untuk tanya jawab kepada remaja, masyarakat sekitar.teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data Pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku remaja.di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku hasil karya, arsip-arsip atau catatan yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Selain itu dokumentasi ini sebagai sumber data karena dalam banyak hal digunakan. Selain itu sebagai bukti untuk pengajuan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data desa, kejadian yang pernah terjadi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data Teknik yang penulis gunakan dalam meneliti data keabsahan yaitu: triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁷

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada berbagai macam cara, yaitu:²⁸

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya: perbandingan hasil dengan wawancara.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Contohnya: data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi

²⁷ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan-pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d.* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

²⁸ Bachtiar S, Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (2010), 56.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk memperoleh data yang benar melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali saja.

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data terhadap teknik dan sumber yang berbeda. Dalam teknik dan sumber ini digunakan antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu difokuskan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut model Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap diantaranya redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Analisis data yang digunakan pada penulis adalah yang akan dijelaskan sebagai berikut ini²⁹:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Pada reduksi data ini kegiatan merangkum, yang memilih hal yang pokok saja, lebih memfokuskan pada hal yang penting, hal-hal yang sekiranya kurang penting tidak dilampirkan. Dalam mereduksi data, penulis akan lebih fokus pada tujuannya yaitu penelitian.

²⁹Sugi Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet-16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah yang kedua yaitu mendisplay data, dengan menguraikan singkat dengan teks yang bersifat naratif atau menguraikan menjadi sebuah kalimat. Dalam menyajikan data, penulis membuat perubahan dengan teks yang bersifat bagan dan naratif supaya dapat memudahkan untuk memahami penyusunan data penulis, dan dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Menarik kesimpulan sebagai tahap suatu penelitian diproses analisis suatu data. Dalam menyimpulkan suatu kesimpulan, pada proses penelitian dari awal hingga akhir suatu penelitian, penulis mengumpulkan data dan ditarik kesimpulan. Mungkin dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, kemungkinan bisa atau juga tidak karena dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Maka yang sebelumnya masih samar-samar menjadi akan terlihat jelas sebab didukung oleh data-data yang lengkap, dengan begitu akan menjadi hasil kesimpulan yang dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Margototo

Desa Margototo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Metro Kibang. Desa Margototo merupakan desa dengan luas wilayah terbesar di Kecamatan Metro Kibang yaitu 11,45 km². Secara geografis, Desa Margototo terletak pada 105° 32' Bujur Timur dan 5° 18' Lintang Selatan. Desa Margototo terdiri dari 10 dusun dan 32 RT (Badan Pusat Statistik Kecamatan Metro Kibang, 2019).

2. Visi, Misi Desa Margototo

a. Visi

Mewujudkan Desa Margototo Berkreatif, Inovatif, Budaya, Agamis, Dan Rukun.

b. Misi

- 1) Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan beragama.
- 2) Meningkatkan pembangunan prasarana dan sarana desa.
- 3) Terciptanya system pemerintahan yang baik dan demokratis.
- 4) Terciptanya masyarakat yang aman dan tentram.

3. Data Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Margototo sebanyak 2.761 jiwa, terdiri dari

1.396 jiwa laki-laki dan

1.365 jiwa perempuan. Dengan dengan penyebaran penduduk

perdusun sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Penduduk

DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA		
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
DUSUN I	346	529	523	1.055
DUSUN II	298	467	455	922
DUSUN III	288	400	387	787
JUMLAH	932	1.396	1.365	2.761

b. Keagamaan Penduduk

Penduduk Desa Margototo memeluk 4 agama yaitu:

Tabel 2
Keagamaan Penduduk

NO	AGAMA	JUMLAH (JIWA)
1	ISLAM	2.756
2	KRISTEN	5
3	KHATOLIK	-
4	HINDU	-
5	BUDHA	-
TOTAL		2.761

c. Pendidikan Penduduk

Dalam bidang pendidikan, tingkat pendidikan penduduk Desa Margototo adalah sebagai berikut :

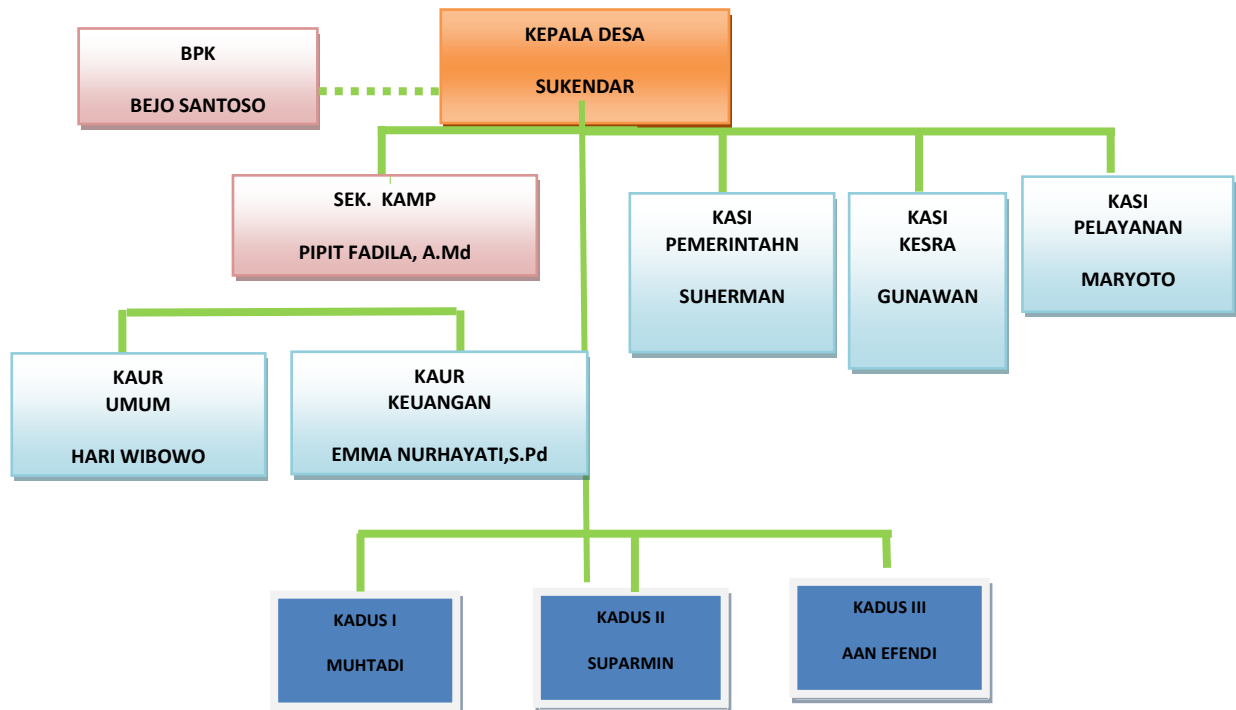
Tabel 3
Pendidikan Penduduk

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tamat Strata II	1
2	Tamat Strata I	74
3	Tamat Diploma I,II,III	14
4	Tamat SLTA/Sederajat	601
5	Tamat SLTP/Sederajat	286
6	Tamat SD/Sederajat	252
7	Tidak Belum Sekolah/Belum Punya Ijazah	271

4. Gambar Dena Lokasi



5. Struktur pemerintahan



B. Hasil Penelitian

1. kontribusi Pemahaman Agama Terhadap Prilaku Remaja Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang

Berdasarkan hasil kontribusi Pemahaman Agama Terhadap Prilaku Remaja Di Desa Margototo Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai kontribusi Pemahaman Agama Terhadap Prilaku Remaja sebagai berikut.³⁰

³⁰ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),.127

a. Kondisi Remaja Di Desa Margototo Kec. Metro Kibang.

Kondisi setiap remaja pastilah selalu berbeda. Sebab remaja merupakan individu maupun komunitas masyarakat yang memiliki nilai-nilai yang dianutnya. Nilai seorang remaja dapat dipengaruhi oleh posisi kehidupan mereka, apakah kehidupan secara modern atau secara tradisional. Nilai tersebut berpengaruh terhadap perilaku remaja tersebut.

Nilai-nilai kehidupan yang perlu diinformasikan dan dihayati oleh para remaja tidak terbatas pada adat kebiasaan dan sopan santun saja, namun juga seperangkat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila misalnya nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai perikemanusiaan dan perikeadilan, nilai-nilai estetik, nilai-nilai etik, dan nilai-nilai intelektual dalam bentuk-bentuk sesuai dengan perkembangan remaja. Atas dasar itu pula pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu benar menurut agama dan merasa berdosa jika tidak berbuat sesuai yang disyariatkan agama. Berikut wawancara kepada masyarakat di desa margototo kecamatan metro kibang.

1) Wawancara Kepada Kepala Desa (Desa Margototo)

bagaimana kondisi remaja di desa margototo ?

Remaja itu adalah anak yang mulai beranjak dari masa kanak-kanak menjadi anak remaja. Perubahan dari perilaku, pola pikir, emosi bahkan fisiknya. Remaja merupakan anak yang akan menjadi penerus kehidupan bangsa ini. Semenjak majunya teknologi manusia sekarang semakin mudah dalam melakukan segala aktivitas tetapi banyak pula pengaruh negatif dari majunya teknologi ini. Hal yang saya pandang sekarang ini terutama dari gadget. Pengaruh gadget ini sangat mengkhawatirkan orang tua

terutama bagi orang tua yang memiliki anak yang baru mulai tahap remaja. Akibat dari gadget ini pula banyak perilaku anak yang berubah. Termasuk juga remaja di lingkungan ini. Menurut saya sebagai kepala Desa Margototo, melihat remaja disini ada yang baik dan ada juga memiliki perilaku yang buruk. Perilaku remaja yang sering membuat khawatir di masyarakat ini yaitu remaja yang sering kumpul-kumpul lalu melakukan perbuatan seperti mabuk, menggunakan obat-obat terlarang dan mencuri. Faktor utama remaja remaja ini bukan hanya karena ekonomi rendah banyak juga saya lihat mereka dari keluarga yang ekonomi baik tetapi mereka tidak dapat perhatian dari orang tuanya. Remaja yang berperilaku menyimpang sering mengkhawatirkan masyarakat karena keberadaan mereka benarbenar tidak membuat nyaman. Remaja-remaja yang nakal ini sering melakukan mabuk-mabukan, memakai obat terlarang sampai mencuri. Untuk perilaku seks bebas remaja disini masih tidak melakukan perbuatan ini adapun yang melakukan itu tidak pernah terlihat di lingkungan ini. Yang lebih dikhawatirkan para orang tua mereka takut anak-anak mereka yang tadinya bagus dapat terpengaruh karena ajakan dan bujukan kawan mereka akhirnya berperilaku buruk.³¹

2) Wawancara Kepada Ustad (Desa Margototo)

bagaimana kondisi remaja di desa margototo ?

Remaja di lingkungan ini masih banyak yang dapat di arahkan untuk ke perilaku yang positif. Sebab masih banyak juga yang mau di ajak ikut dalam kegiatan yang positif. Masih ada remaja yang masih mau di ajak pergi sholat ke mesjid, ikut dalam kegiatan remaja mesjid, ikut gotong royong 1 atau 2 bulan sekali, kegiatan olahraga yang setiap sore sering dilakukan dan kegiatan positif lainnya. Alhamdulillah masih banyak remaja yang mau di ajak untuk ikut dalam kegiatan yang positif. Namun ada pula beberapa remaja di lingkungan ini yang sering membuat masyarakat khawatir, apalagi saat dalam kegiatan sholat jumat. Mereka berkeliaran mencari mobil-mobil yang terparkir jauh dari masjid untuk bisa mereka ambil barang-barang penting di dalam mobil. Sedangkan remaja yang sering menggunakan obat-obat terlarang sering sekali saat sudah di bawah sadar mengeluarkan katakata yang kurang pantas apabila saat sedang berselisih dengan orang di jalan.³²

³¹ Bapak suendar, wawancara dengan kepala desa margototo .25 april 2023.

³² Bapak nurohim , wawancara dengan ustadd di desa margototo. 25 april 2023

3) Wawancara Kepada Orang Tua (Desa Margototo)

a) Wawancara Kepada Siti Aisyah

bagaimana kondisi remaja di desa margototo ?
ada di lingkungan ini sudah terpengaruh oleh kenakalan remaja seperti , pencurian dan mabuk-mabukan. Dimana kondisi ini sangat meresahkan masyarakat. Sebab banyak sekali orang tua di lingkungan ini yang takut anak mereka terpengaruh. Hal ini disebabkan faktor orang tua yang terlalu sibuk dalam mencari nafkah, sehingga orang tua lalai untuk memperhatikan tingkah laku anaknya. Selain itu ada juga faktor perceraian orang tua. Sehingga anak-anak tersebut melampiaskan kekecewaannya dengan melakukan perbuatan kenakalan remaja.³³

b) Wawancara kepada ibu Nina Habibi

bagaimana kondisi remaja di desa margototo ?

Saya selaku orang tua yang memiliki dua anak laki-laki sangat prihatin sekali dengan kebiasaan anak-anak disini, beberapa anak disini, mabuk-mabukkan, judi belum lagi jadi pencuri juga. Saya sangat takut anak-anak saya terpengaruh sama dengan perilaku kenakalan teman-temannya yang sudah berani memakai obat-obat terlarang, mabuk, judi dan jadi pencuri juga. Belum lagi ayah mereka yang jarang dirumah karena mencari nafkahnya di kampung. Tetapi saya sendiri tidak pernah memusuhi mereka. Saya tetap bertegur sapa saat berjumpa dengan anak-anak remaja tersebut dan sesekali saya menasehati mereka dengan bahasa lembut, saya katakan “jangan ikut-ikutan mencuri ataupun merokok kasihan badan kalian nak”. Terkadang ada perasaan sedih saat melihat remaja-remaja yang sudah rusak ini, apalagi ada beberapa remaja yang dibebaskan orangtuanya berbuat apapun padahal si orangtua apa yang dilakukan anaknya sangat salah dan perbuatannya meresahkan masyarakat sekitar. Saat bertemu mereka di jalan saya tetap ramah sambil berdoa didalam hati agar anak saya tidak mau ikut kumpul-kumpul dengan mereka.³⁴

³³ Ibu siti aisyah wawancara dengan orang tua di desa margotot .25 april 2023

³⁴ Ibu nina habibi wawancara dengan orang tua di desa margotot .25 april 2023

d.) Wawancara kepada anak remaja pengguna narkoba, mabuk mabukan dan pencuri

1) Wawancara kepada Jaka (penggun narkoba dan pencuri)

Pertama sekali aku mulai menggunakan barang itu saat kelas 1 SMA disebabkan karena aku sering gabung sama mereka. Aku sering melihat mereka menggunakan barang itu kemudian aku bertanya apa yang mereka gunakan lalu aku minta agar aku bisa mencoba enak atau enggak. Tiap hari ada aja tuh barang (narkoba) karena disini udah ada bandarnya, dulu mereka hanya sebagai pemakai, tetapi sekarang mereka udah jadi bandarnya, soalnya mereka tidak punya kerjaan yang tetap, jadi uang mereka dari jual barang itu. Sangat jarang kehabisan barang disini, pasti ada aja. Kalau barang baru masuk, aku dikasi gratis yang penting abang itu ditemani aja. Tapi lama kelamaan aku nagih. Lalu mereka bilang ngak seterusnya bisa gratis lho dek harus tau juga belajar beli. Saat itu aku masih SMA, belum ada pekerjaan masih minta uang jajan dari orang tua karena aku butuh barang itu (ganja) aku sesekali berani mengambil uang ibu ku saat ia keluar dari rumah. Aku juga pernah dua kali mencuri di luar rumahku. Pertama, aku berhasil mengambil dompet wanita di dalam jok sepeda motor saat keretanya sedang terparkir di jalan. Aku berhasil dan mendapat banyak uang juga karena wanita tadi baru mengambil uang dari ATM dan aku menggunakan uang itu untuk membeli ganja. Kedua, aku mencuri dengan merampas tas saat seorang wanita sedang mengendarai sepeda motornya. Tapi usahaku tidak berhasil karena ada yang menolongnya, akhirnya aku dipukulin dan dibawa ke kantor polisi. Beberapa bulan aku di dalam penjara. Setelah keluar dari penjara aku seperti orang bodoh. Sering kali aku merasa sakit di kepala. Aku sering linglung dan tidak tahu apa yang harus aku kerjakan. Syukur memang aku sekarang tidak lagi pernah memakai ganja hanya aku sekarang masih tetap merokok.³⁵

2) Wawancara kepada Heru (anak pemakai narkoba, pencuri dan mabuk)

Aku anaknya tidak bisa diam dirumah, karena aku suka sekali keluar malam. Aku tidak betah dirumah, karena aku sering sekali dengar orang tua ku bertengkar. Bosan dan jenuh karena

³⁵ Jaka wawancara dengan remaja di desa margotot .25 april 2023

selalu mendengar mereka ribu-ribut terus. Jadi pada saat aku lihat dirumah yang sering kumpul-kumpul itu aku tanya kepada mereka sedang ngapain terus mereka bilang ikut aja disini kumpul-kumpul asti senang. Masalah-masalah itu bisa lupa. Aku pun mencoba dengan merokok yang di dalamnya di bungkus dengan pakai ganja. Benar kata mereka setiap masalah jadi bisa lupa dan aku semakin ketagihan. Berawal dari ganja aku semakin berani mencoba dengan yang namanya sabu. Orang tua ku tau dengan apa yang aku pakai tapi mereka tidak peduli karena mereka lebih mementingkan kehidupan mereka sendiri. Karena dari orang tua aku sulit mendapatkan uang, diam-diam aku sering mengambil uang ibuku, menjual perhiasan bahkan menjual hp nya. Aku juga termasuk sering berhasil saat merampok orang di jalan. Aku sudah beberapa kali masuk penjara tapi tidak membuatku jera karena di penjara juga aku bisa menggunakannya.³⁶

- 3) Wawancara kepada Mttaqin (anak pemakai Narkotika dan berhasil sembuh)

Saat itu aku di ajak teman-teman di lingkunganku ini untuk kumpul-kumpul. Mereka bilang aku sombong karena tidak pernah mau gabung dan mereka bilang ada permainan baru yang asyik. Karena penasaran pas di malam minggu aku ikut mereka kumpul-kumpul. Karena aku melihat mereka pada merokok aku mau pulang, lalu ada kawan ku bilang janganlah pulang. Coba la ini rokoknya ngak apa-apa sekali aja. Kalo nanti ngak suka ngak usah dihisap lagi, terus teman-teman lain juga mengatakan hal yang sama. Ayoklah coba biar keren dikit jadi laki-laki jangan hanya cuma dirumah anak mami kali pun. Merasa kesal dengan kata-kata itu, akhirnya aku menghisap rokok yang ternyata sudah mereka balut dengan ganja. Awalnya aku terbatuk-batuk tapi lamakelamaan aku merasa nikmat menghisapnya. Berawal dari sinilah aku semakin suka ikut mereka kumpul-kumpul. Menikmati ganja di setiap hisapan rokok.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa kondisi remaja di deesa margototo tidak semuanya terpengaruh dengan kondisi remaja yang bermasalah. Hanya keberadaan remaja-remaja yang ini membuat para orangtua menjadi

³⁶ Heru wawancara dengan remaja di desa margotot .25 april 2023

³⁷ Mutaqin wawancara dengan remaja di desa margotot .25 april 2023

khawatir anak mereka akan terpengaruh oleh lingkungan yang buruk. Keadaan ekonomi keluarga yang minim menimbulkan permasalahan yang kompleks sehingga akan mendorong anak-anak menjadi anak yang tidak terkontrol. Di samping itu juga orang tua kurang bekal dalam mendidik anak dan kurangnya pendidikan agama di. Keluarga yang tidak menanamkan pendidikan anak sejak kecil, sehingga mereka tidak dapat memahami norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kebiasaan-kebiasaan yang baik yang sesuai dengan ajaran agama dicontohkan orang tua kepada anak sejak kecil. Kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk sejak lahir akan menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian anak. Apabila kepribadian dipenuhi oleh nilai agama, maka akan terhindarlah anak dari kelakuan-kelakuan yang tidak baik. Sedangkan pengamatan penulis bahwa remaja yang bermasalah diakibatkan karena perhatian dari orangtua dan kurangnya ilmu agama yang di ajarkan kepada mereka.

b. Pendidikan Agama Anak Remaja Di Desa Margototo Kec. Metro Kibang

Dasar pendidikan agama Islam adalah Alquran yang memberi pandangan hidup bagi manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat, maka Alquran memberi petunjuk bagi pendidikan Islam. Pendidikan tidak mungkin dapat bicara tanpa mengambil Alquran sebagai rujukannya. Tiga sumber yang harus digunakan secara hirarkis, yaitu Alquran, Hadis dan Ijmak, namun Alquran harus didahulukan.

Apabila suatu ajaran atau penjelasannya tidak ditemukan di dalam Alquran, maka harus dicari di dalam sunnah, apabila tidak juga ditemukan didalam sunnah, barulah digunakan Ijmak. Sedangkan yang bersangkutan dengan pendidikan agama seorang remaja dapat di arahkan dan di didik sesuai dengan apa yang diperintahkan di dalam Alquran. Berikut wawancara kepada masyarakat di desa margototo kecamatan metro kibang, sebagai berikut:

1) Wawancara Kepada Kepala Desa (Desa Margototo)

Seperti apa pendidikan agama anak remaja di desa margototo? Sebagai kepala Desa, menurut saya mengajarkan agama kepada remaja bukanlah hal yang mudah. Harus ada saling kerja sama antara orang tua, masyarakat dan anak-anak yang ingin di didik. Banyak hal juga yang harus diperhatikan agar pendidikan agama kepada remaja itu mencapai sasaran dalam membina jiwa, mental, dan akhlak. Sangat berbeda mendidik mereka di masa balita (anak-anak) yang cenderung menerima ajaran agama seperti yang disampaikan orang tuanya, maka remaja pada umumnya tidak begitu saja menerima sesuatu, karena sifatnya yang sudah mulai kritis. Ketika membimbing agama kepada remaja, diharapkan bimbingan tersebut bisa mendasar didalam hati mereka, tidak cukup sebatas mereka mengetahui ajaran agama saja, melainkan harus bisa menjadikan ajaran agama tersebut sebagai tuntunan hidupnya. Peran agama dalam kehidupan remaja hendaklah terlihat dalam sikap hidup remaja, dalam pergaulannya dengan masyarakat dan dalam kehidupannya dengan keluarganya. Sebab para remaja harus menyadaribahwa tujuan dari pendidikan agama bagi anak remaja adalah untuk membentuk remaja yang beragama, bukan sekedar mengetahui agama saja. Pendidikan agama remaja didesa Margototo ini cukup baik. Apalagi semenjak adanya sekolah tahfidz yang didirikan di lingkungan ini. Banyak remaja yang saya lihat mendaftar ke sekolah ini. Sebab dengan tahfidz ini saya lihat banyak remaja yang tidak lagi keluyuran malam yang tidak jelas. Ada tempat yang mengarahkan ke hal yang positif, selain itu para pengajar disekolah tahfidz ini mampu mengajarkan kepada anak didiknya dengan cara sederhana yang mampu di cerna oleh pikiran-pikiran remaja.³⁸

³⁸ Bapak sukendar, wawancara dengan kepala desa margototo .25 april 2023.

2) Wawancara Kepada Ustad (Desa Margototo)

Seperti apa pendidikan agama anak remaja di desa margototo?

agama merupakan dasar utama bagi kehidupan setiap manusia. Pendidikan agama bukan hanya sekedar pembelajaran agama. Dimana seorang anak hanya mengetahui tentang sholat, puasa ataupun yang lainnya. Pendidikan agama disini bermaksud agar setiap anak mengetahui bahwa apapun yang mereka lakukan pasti adapertanggung jawabannya. Pendidikan agama harus bisa memberikan bantuan kepada anak remaja di desa margototo ini yang belum dewasa supaya dapat menyelesaikan tugas hidup yang diridhai Allah sehingga setiap remaja mampu menjalin kebahagiaan dunia dan akhiratnya. Mengajarkan kepada remaja tentang pentingnya arti dari pendidikan agama bukanlah hal yang mudah. Mendidik dan mengarahkan mereka harus dengan cara yang mampu membuka pikiran para remaja bahwa apapun yang mereka kerjakan akan ada pertanggung jawaban di hari akhir. Setiap remaja harus memahami bahwa tujuan pendidikan agama adalah untuk mengabdikan, taat dan patuh terhadap perintah Allah dengan cara mengerjakan segala perintah dan meninggalkan larangannya. Pengajaran agama adalah penumbuhan sikap positif dan cinta kepada agama. Sikap positif cinta agama itulah yang nanti akan membuat anak didik menjadi orang dewasa yang hidup dengan ajaran agama yang baik, akhlak atau moralnya, tingkah laku, tutur kata dan sopan santunnya menggambarkan kehidupan agama dalam pribadinya. Sikap itulah nanti akan menyelamatkan dari berbagai godaan dunia yang bertentangan dengan ajaran agamanya. Ia akan dapat secara tangguh menghadapi segala persoalan hidup dan dapat bertahan dalam moral yang diberkati oleh yang Maha Kuasa.³⁹

3) Wawancara kepada Masyarakat di desa margototo

a) Wawancara kepada ibu Siti Aisyah

Seperti apa pendidikan agama anak remaja di desa margototo? Menurut saya pendidikan agama remaja disini sudah baik. Banyak juga remaja yang ada di Lingkungan ini yang mau mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif yang menyangkut kegiatan keagamaan, seperti remaja mesjid dan tahfiz Alquran. Masyarakat disini juga mau mendukung dalam partisipasi pada kegiatan mereka. Hanya saja tidak semua masyarakat disini yang mau di ajak kerja sama. Terutama dalam memberantas maraknya penggunaan narkoba. Bagi beberapa anggota keluarga ataupun

³⁹ Bapak Nurohim , wawancara dengan ustad di desa margototo. 25 april 2023

masyarakat yang cuek dan tidak peduli pada perkembangan anaknya mereka lebih membiarkan anak mereka mau jadi apa. Karena menurut mereka toh anak mereka tetap akan hidup.⁴⁰

b) Wawancara kepada ibu Nina Habibi

Seperti apa kondisi pendidikan agama anak remaja di desa

margototo?

Menurut saya pendidikan agama remaja disini tergantung pada keluarga masing masing. Masyarakat disini lebih cuek mengurus kehidupan masing-masing. Disibukkan dengan masing-masing mengejar rezeki dan beberapa ibu yang suka kumpul-kumpul untuk menggosip daripada mengontrol perilaku anak remaja mereka. Walaupun banyak juga remaja disini yang memiliki moral dan akhlak yang baik. Akan tetapi dengan keberadaan remaja yang moralnya sudah rusak jadi para orang tua yang sangat peduli terhadap perkembangan anak-anak mereka merasa kesal dengan orang tua yang sanga membebaskan anaknya.⁴¹

4) Wawancara kepada anak remaja di desa Margototo

a) Wawancara kepada Muhammad Affan

pentingnya pendidikan agama sebagai remaja di desa margototo?

Saya sebagai anak remaja yang ada di lingkungan ini Alhamdulillah saya mendapatkan pendidikan agama yang sangat baik dari keluarga saya. Saya bukan dari ekonomi keluarga yang kaya tidak juga miskin cukup dikatakan bahwa orangtua saya pada kehidupan sederhana. Ibu saya seorang guru, ayah saya seorang pedagang dan juga punya usaha jual kambing sendiri di kampungnya. Karena itu juga saya jarang jumpa dengan ayah saya tetapi keadaan itu tidak membuat aku kehilangan kasih sayang. Ayah dan ibuku tidak pernah aku dengar ribut-ribut dirumah. Mereka menyuruh aku sholat, mengaji bahkan sekarang walaupun aku sudah mau SMA aku dimasukkan ke Tahfidz Alquran agar kegiatan aku semakin banyak. Aku juga mengikuti eksul sepak bola dari sekolah di MTS Alwasliyah. Semenjak adanya di lingkungan kami ini dibuat sekolah tahfidz banyak sekali orang tua yang

⁴⁰ Ibu siti aisyah wawancara dengan orang tua di desa margototo .25 april 2023

⁴¹ Ibu nina habibi wawancara dengan orang tua di desa margotot .25 april 2023

memasukkannya kesitu, karena pembelajarannya di malam hari jadi di malam hari pun kami dapat kegiatan-kegiatan positif.⁴²

b) Wawancara kepada Ata

Bagaimana pentingnya pendidikan agama sebagai remaja di desa margototo ?

Saya sebagai anak remaja di lingkungan ini saya akui anak-anak disini kalau sudah ikut-ikutan untuk nakal pasti sulit sekali untuk merubah perilaku mereka. Kalau saya bilang mau tidak mau karena faktor keluarga yang tidak peduli dengan perkembangan anakanak mereka. Misalnya, ada anak disini yang kami tau sebagai pengguna narkoba, penjudi, pemabuk dan lain-lain tetapi masyarakat disini cuek-cuek saja. Prinsip di lingkungan ini mementingkan urusan masing-masing. Mau anak mereka jadi bandel atau baik itu bebas. Saya sendiri walaupun saya punya ibu iri dirumah tidak membuat saya jadi anak yang jahat. Walaupun saya tidak baik-baik kali jadi anak remaja disini, Alhamdulillah saya ngak terpengaruh sama mereka yang sudah jadi pemakai itu. Ayah saya selalu ingatkan saya supaya jadi anak baik-baik. Bahkan dia selalu rajin mengajak saya sholat ke Mesjid ketika sudah pulang dari kerja. Ayah saya bilang dia pernah seperti itu, tapi bisa juga sembuh setelah ibu saya meninggal sementara saya saat itu masih sangat balita. Walaupun sudah ada pengganti ibu yang lain tapi tetaplah terasa berbeda. Akan tetapi ayah merupakan contoh yang baik untuk saya tiru. Saya akui terkadang saya suka sangat usil kepada anak-anak yang di bawah umur saya. Bermain dengan mereka tetapi sering saya tipuin. Setelah mereka menangis saya meminta maaf, sifat saya ini sering saya lakukan karena kurangnya perhatian yang saya dapat.⁴³

Hasil dari wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa pendidikan agama remaja di desa margototo kecamatan metro kibang tidak semua remaja mendapat pendidikan agama yang baik. Ada juga remaja yang tidak mengetahui apa gunanya pendidikan agama tersebut. Misalnya remaja bukan hanya sekedar mengerjakan

⁴² Muhammad affan wawancara dengan remaja di desa margotot .25 april 2023

⁴³ Atta wawancara dengan remaja di desa margotot .25 april 2023

sholat tetapi menyadari bahwa sholat merupakan hal yang paling dasar untuk manusia dapat mencegah hatinya untuk tidak berbuat kejahatan.

Remaja di lingkungan ini

- c. Apakah ada kontribusi pemahaman Agama Bagi Prilaku Remaja Di DESA Margototo Kec.Metro Kibang

Pendidikan yang di berikan masyarakat kepada anak tidak hanya dalam bentuk pendidikan jasmani. Tetapi juga dalam bentuk rohani, meskipun dari segi hukum bagi masyarakat menekankan pendidikan jasmani, tetapi dari segi kepentingan pendidikan anak tidak mengutamakan satu pendidikan atas bentuk pendidikan lainnya. Hal itu pula yang melandasi mengapa peran agama sangat penting untuk hidup seseorang terutama bagi anak yang akan beranjak remaja. Dimana para remaja sudah harus menanggung setiap perbuatan yang mereka lakukan baik atau tidak buruknya perilaku tersebut. Berikut wawancara kepada masyarakat di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang, sebagai berikut:

- 1) Wawancara Kepada Kepala Desa (Desa Margototo)

Apakah ada kontribusi pemahaman Agama Bagi Prilaku Remaja Di Desa Margototo?

Sebagai kepala Desa, menurut saya mengajarkan agama kepada remaja bukanlah hal yang mudah. Harus ada saling kerja sama antara orang tua, masyarakat dan anak-anak yang ingin dididik. Banyak hal juga yang harus diperhatikan agar pendidikan agama kepada remaja itu mencapai sasaran dalam membina jiwa, mental, dan akhlak. Berbeda dengan masa balita (anak-anak) yang cenderung menerima ajaran agama seperti yang disampaikan orang tuanya, maka remaja pada umumnya tidak begitu saja

menerima sesuatu, karena sifatnya yang sudah mulai kritis. Ketika membimbing agama kepada remaja, diharapkan bimbingan tersebut bisa mendasar didalam hati mereka, tidak cukup sebatas mereka mengetahui ajaran agama saja, melainkan harus bisa menjadikan ajaran agama tersebut sebagai tuntunan hidupnya. Lebih jauh lagi peran agama dalam kehidupan remaja hendaklah terlihat dalam sikap hidup remaja, dalam pergaulannya dengan masyarakat dan dalam kehidupan keluarga. Sebab pendidikan agama bagi remajabertujuan untuk membentuk remaja yang beragama, bukan sekedar mengetahui agama saja. Inilah yang membuat orang tua harus lebih tegas dalam mendidik agama anak-anak mereka dalam membentuk perilaku remaja yang sehat.⁴⁴

2) Wawancara kepada Ustad

Apakah ada kontribusi pemahaman Agama Bagi Prilaku Remaja

Di Desa Margototo?

Pendidikan yang diberikan kepada anak dalam masyarakat merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dan masyarakat. Dalam masyarakat anak dipersiapkan menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya untuk memasuki dunia orang dewasa, baik dalam bahasa, adat-istiadat dan seluruh isi kebudayaannya. Dapat di lihat bahwa dalam kehidupan sehari-hari rusaknya generasi muda merupakan suatu problema yang sukar di cari penyebabnya. Namun dapat diduga bahwa faktor lingkungan juga ikut menentukan. Kemungkinan kenakalan seorang anak akibat pengaruh lingkungan masyarakat. Sedangkan remaja di desa margototo ini saya lihat masih banyak juga orangtua yang peduli terhadap pendidikan agama untuk anak-anaknya. Para orangtua mengakui bahwa perana agama sangat berpengaruh bagi kehidupan. Saya sangat salut ketika melihat orangtua yang berada dalam kehidupan pas-pasan tapi tetap sangat peduli kepada pendidikan agama si anak. Karena orangtua menyadari bahwa peran agama sangat berpengaruh untuk masa depan para anak remaja. Di desa margototo ini saya melihat keberagaman ekonomi dri setiap keluarga. Ada yang sangat kaya bahkan ada yang masih menyewa rumah dengan kondisi yang sangat sedanya. Hanya saja mereka ada yang keluarganya sangat peduli terhadap anak-anak remaja mereka dan ada juga yang tidak peduli. Itu semua saya lihat dari keberagaman kehidupan ekonomi keluarga. Ada yang menyadari perana agama sangat penting ada juga yang masa bodoh.⁴⁵

⁴⁴ Bapak Sukendar wawancara dengan remaja di desa margotot .25 april 2023

⁴⁵ Bapak Nurohim wawancara dengan ustad di desa margototo. 25 april 2023

3) wawancara kepada orang tua

a) wawancara kepada ibu Siti Aisyah

Apakah ada kontribusi pemahaman Agama Bagi Prilaku

Remaja Di Desa Margototo?

Peran agama dalam prilaku bagi anak remaja menurut saya sangatlah penting sekali. Sebab dengan peran agama yang baik yang di arahkan serta diberikan contoh kepada anak mereka mampu memahami apa yang boleh ataupun tidak yang mereka lakukan. Anak-anak sekarang tidak bisa hanya disuruh apalagi dilarang ini itu apabila tidak contoh yang dapat ditirunya atau yang jadi panutannya, misalnya menyuruh anak sholat kalau dirumahnya sendiri orangtuanya tidak sholat, anak tersebut tidak akan juga mau mengerjakannya. Tambah lagi dengan pengaruh gadget yang sangat luar biasa mampu merubah sifat pribadi anak. Beberapa hal ini pula yang menyebabkan saya menganggap peran agama sangatlah penting untuk kehidupan setiap orang. Saya sebagai orang tua yang memiliki anak di tahap masa remajanya sangat khawatir terhadap perkembangan anak saya. Saya sangat takut anak saya terpengaruh dengan keadaan di desa margototo ini. Oleh karena itu saya dan suami sepakat melanjutkan sekolah anak-anak ke pesantren. Menurut kami selaku orangtua dengan cara menyekolahkan mereka di tempat yang membina kehidupan anak dengan penanaman nilai agama sangatlah bagus sekali. Anak mampu Alhamdulillah anak-anak mau disuruh masuk sekolah pesantren tanpa harus kami paksa.⁴⁶

b) Wawancara kepada ibu Nina Habibi

Apakah ada kontribusi pemahaman Agama Bagi Prilaku

Remaja Di Desa Margototo?

Peran agama bagi setiap orang sangatlah penting, termasuk juga untuk diri sendiri dan keluarga. Sebab dasar dari pengetahuan secara sederhana dalam mengetahui tentang agama akan menjadi pondasi bagi setiap orang hidup yang akhirnya mengetahui apapun yang dikerjakan akan memiliki tanggung jawab di hari akhir. Namun ini pula yang sangat sulit untuk di arahkan pada remaja-remaja. Sebab mereka mengganggu kehidupan mereka saat ini sangat hebat. Apalagi

⁴⁶ Ibu Siti Aisyah wawancara dengan orang tua di desa margototo. 25 april 2023

kalau remaja memiliki banyak teman. Anak remaja yang sedang mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikis. Anak di zaman sekarang yang modern ini sangat susah untuk sekedar dinasehati, terlalu dikerasin juga tidak bisa. Agar para remaja ini memiliki akhlak yang baik, maka sebab itu pula sangat penting sekali peran agama buat mereka. Saya walaupun sudah menyekolahkan anak saya di sekolah agama masih khawatir anak-anak saya tidak dapat berperilaku yang baik. Hal itu pula yang mewajibkan diri saya sebagai orang tua harus menjadi contoh utama untuk anak-anak saya. Setidaknya saya sampai saat ini masih dapat lega karena anak-anak tidak terpengaruh dari remaja yang menyimpang akhlaknya di lingkungan ini. Anak-anak saya bisa memilih teman-teman mana yang baik, itupun tidak membuat mereka juga sombong pada kawan-kawan mereka yang sudah terkena obat-obat terlarang⁴⁷.

c) Wawancara kepada remaja desa margototo

1) Wawancara kepada Zaki

Apakah ada kontribusi pemahaman Agama Bagi Prilaku Remaja menurut remaja sendiri?

Menurut saya peran agama sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Terutama bagi para remaja yang sedang dalam masa perubahan dari fisik, perilaku maupun emosi. Saya sendiri Alhamdulillah berada dalam keluarga yang sangat memperhatikan nilai dan norma-norma agama. Peran agama menurut saya sendiri sangatlah berguna sekali karena saya sangat merasakannya. Orangtua saya tetap memberi contoh yang pertama sekali saya lihat, mereka tidak pernah meninggalkan sholat mereka. Bahkan ayah saya juga sering menjadi imam di mesjid. Dengan peran agama yang di ajarkan orangtua saya dan yang saya dapat dari sekolah bahkan pengajian yang ada di mesjid tidak membuat saya lantas tidak mau berteman dengan teman-teman saya yang sudah memakai obat-obat terlarang. Saya tetap bertegur sapa dengan mereka bahkan sesekali saat mereka mengajak duduk-duduk sama di keda-kedai dekat rumah kami saya tetap mau. Saya tidak ingin di anggap sombong, tetapi dengan seperti ini juga mereka segan untuk mengajak saya untuk mencoba apa yang mereka pakai. Dengan pendidikan agama yang sudah di ajarkan

⁴⁷ Ibu Ninz Habibi wawancara dengan orang tua di desa margototo.25 april 2023

orangtua saya menjadi peran yang sangat berguna untuk kehidupan remaja saya sekarang ini.⁴⁸

2) Wawancara kepada Aldi

Apakah ada kontribusi pemahaman Agama Bagi Prilaku

Remaja menurut remaja sendiri?

keluarga saya berada dalam ekonomi yang sangat sederhana. Ayah saya hanya seorang pekerja buruh, ibu saya saat malam hari berjualan bersama ayah saya. Awalnya saya anak yang sering bolos sekolah padahal saat itu saya sudah mau tamat dari SMP. Orangtua saya sangat khawatir sekali karena takut saya tidak selesai sekolahnya sedangkan saya anak yang paling kecil dari 2 bersaudara. Abang saya sudah menikah tapi dari dulu anak yang penurut sedangkan saya sendiri sering sekali tidak mendengar kata-kata orangtua. Saya anak yang gampang sekali terpengaruh lingkungan karena itu ayah saya tiap hari mengantar saya pergi sekolah walaupun hanya berjalan kaki untuk memastikan saya sampai di sekolah dan tidak bolos sekolah. Sabar dari orangtua saya dan doa mereka membuat saya menyadari perilaku saya ini sudah sangat nakal menyakiti hati mereka, apalagi semenjak ibu saya mendapat rezeki menjaga seorang anak tetangganya. Saya seperti punya adik sendiri apalagi anak itu perempuan, seperti ada hati saya merasa malu kalau adik saya mencontoh yang tidak baik dari saya. Alhamdulillah saya sekarang sudah SMA walaupun bersekolah di tempat biasa tetapi sekarang saya sangat senang sekali karena orangtua saya sudah memasukkan saya ke sekolah tahfidz. Sekarang tiap malam saya punya kegiatan positif karena bukan hanya sekedar saya menghafal ayat-ayat Alquran tetapi saya di ajarkan kembali membaca Alquran dengan benar dan ada juga pencerahan agama setiap sebelum sepulang dari tahfidz. Sebelum saya pergi ke sekolah tahfidz saya selalu membantu ayah saya dulu mendorong gerobak jualannya agar ibu saya bisa istirahat. Saya benar-benar merasa tenang sekali hidup yang sekarang, sangat menyadari betapa pentingnya peran agama ini bagi kehidupan seperti saya yang hendak melewati masa-masa remaja. Berkat dari sabar orangtua, doa mereka serta contoh dari mereka sendiri saya pun

⁴⁸ Zaki wawancara dengan remaja di desa margototo. 25 april 2023

dapat memperbaiki kesalahankesalahan saya. Semoga saya menjadi lebih baik.⁴⁹

Hasil observasi yang peneliti lakukan baik dari masyarakat dan remaja di desa margototo bahwa seorang remaja dalam pertumbuhan sangat membutuhkan pemahaman agama islam, sebab agama islam akan mejadi pembimbing dan petunjuk arah/haluan. Dalam kehidupan remaja, agama mempunyai peranan yang sangat penting, karna agama dapat membantu remaja dalam menghadapi segala macam persoalan yang dihdapi dalam segala hidupnya.

C. Pembahasan

Pengaruh pemahaman agama Islam antara lain adalah pembekalan, yaitu untuk membimbing anak dalam memiliki akhlak, sebagai penerangan yaitu membantu anak untuk mengetahui prinsip-prinsip dan hukum agama agar dalam pelaksanaanya sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagai perbaikan yaitu menolong anak dalam membina akidah yang baik dan yang benar serta pembentukan jiwa keagamaan yang kokoh. Sebagai penyadaran, yaitu untuk pemeliharaan anak-anak atau remaja agar memahami dan mampu menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani. Dan sebagai pengajaran yaitu untuk menyiapkan peluang dan suasana praktis untuk mengamalkan nilai-nilai agama dan akhlak dalam kehidupan.

Jadi pemahaman agama Islam bagi remaja sangat penting. Karena agama akan menjadi pembimbing, pengendali dan pengontrol segala tingkah

⁴⁹ Aldi wawancara dengan remaja di desa margototo. 25 april 2023

laku remaja. Sebab hanya agamalah yang dapat mengendalikan dan mengarahkan manusia ke jalan yang baik. Dalam kondisi kehidupan psikologi yang penuh guncangan ini, sebenarnya mereka sedang mencari pegangan hidup dan eksistensi dirinya. Maka pendidikan dan pembinaan dengan pendidikan agama Islam harus lebih diefektifkan.

mengemukakan bahwa pemahaman agama Islam hendaknya dapat mewarnai kepribadian remaja, sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupannya di kemudian hari untuk pembinaan pribadi itu, pendidikan agama hendaknya diberikan oleh seseorang yang benarbenar mencerminkan agama dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian, berbicara, menghadapi persoalan dan keseluruhan pribadinya, pendidikan dan pembinaan agama akan sukses apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi remaja.

Untuk memperoleh keyakinan agama yang kokoh, kemauan dan kemampuan untuk taat melaksanakan ibadah serta kemampuan dan kemauan untuk mengendalikan diri dalam bersikap, bertingkah laku dan berbicara sesuai dengan ketentuan agama diperlukan pendidikan agama yang dapat memahami secara tepat dan dapat dirasakan bahwa agama itu merupakan kebutuhan jiwa yang pokok bagi para remaja. Hukum dan ketentuan agama yang disampaikan tanpa mengindahkan perkembangan jiwa agama yang dilalui oleh para remaja, akan menyebabkannya merasa tidak mampu atau kurang merasa memahami apa yang sedang dijalannya sehingga kecenderungan untuk mengikuti ketentuan

agama akan berkurang karena remaja berhubungan dengan perasaan yang sedang goncang.

Pemahaman agama Islam bagi remaja harus mampu menumbuhkan perkembangan iman pada diri remaja, serta dapat menjelaskan manfaat ajaran Islam dalam kehidupan nyata, sehingga remaja merasakan bahwa iman, ibadah, dan akhlak merupakan kebutuhan jiwanya, bukan hanya jiwanya saja tetapi juga kewajiban kepada Allah semata. Maka dari itu remaja memerlukan pengertian yang mendalam tentang kebutuhan, bakat kapasitas diri, sikap perkembangan dan tuntutan masa remaja yang dilaluinya, dan remaja ingin mengetahui bagaimana bergaul dengan lawan jenisnya. Hal tersebut dapat dicapai melalui bimbingan orang dewasa tanpa ancaman atau tekanan. Remaja membutuhkan kebebasan dan latihan dalam menghadapi persoalan dan tanggung jawab, serta membuat keputusan dan memperoleh penghasilan dan berbagai fasilitas, karena semua itu diperlukan untuk persiapan diri dan memperdalam pemahaman terhadap peran yang akan dimainkannya di kemudian hari. Untuk itu perlunya pengertian dan keterbukaan hati orang tua untuk mendengar segala keluhan remaja dalam menghadapi segala persoalan yang belum pernah ditemui. Pemahaman agama Islam sangat berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan moralitas bangsa, itu merupakan salah satu komponen dari seluruh aspek pendidikan. Remaja sebagai kelompok minoritas yang mempunyai warna tersendiri yang sulit dijamah orang tua, saat ini dihadapkan oleh persoalan yang sangat pelik, yaitu pentingnya pembinaan agama bagi remaja. Biasanya kemerosotan moral disertai oleh sikap menjauh dari agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

kontribusi pemahaman agama Islam pada usia remaja sangat penting sebab pada usia ini mengalami banyak perubahan, yang bila tanpa adanya pegangan yang kuat maka remaja akan terjerumus ke dalam lingkungan pergaulan atau kehidupan yang tidak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam bagi seorang remaja adalah sebagai pembimbing, pengendali dan pengontrol segala tingkah lakunya, sebab hanya agamalah yang dapat mengendalikan dan mengarahkan remaja ke jalan yang baik, dapat menentramkan jiwa remaja yang sedang goncang, sekaligus membina dan mengarahkan kepada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. sehingga harapannya remaja dapat menghayat.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal pokok yang harus diperhatikan dan dilaksanakan. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada para pendidik, orang tua (keluarga), guru (sekolah) dan pendidik yang ada dalam lingkungan masyarakat.

1. Harus selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan anak (remaja).
2. Harus selalu memperhatikan berbagai macam bentuk kebutuhan remaja.
3. Hendaklah selalu mengarahkan, bukan bersifat mendikte pada seluruh aktivitas remaja.
4. Hendaklah memberikan gambaran positif pada setiap aktivitas remaja.

5. Selalu mengajak remaja berdialog dalam menyelesaikan persoalan mereka.
6. Harus memberikan contoh-contoh atau suri tauladan yang baik.
7. Harus memberikan bentuk-bentuk pendidikan yang Islami

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rahman Asswgaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)
- Abdul Hamid dan Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Abu Hamid, *Psikologi Sosial*, (Semarang: PT Bina Ilmu , 2008)
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Logos, 2006)
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Chabib Thaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas tarbiyah IAIN Wali Songo, 2012)
- Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000)
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007)
- Dja'man Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Edi Kusnadi *Metode Penelitian , Cet I*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008)
- Jamal Ma'mun Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2012)
- Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008)
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011)
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) Latief Burhanuddin , *Sekitar Penyakit Menular Seksual, Pedoman Rakyat*, No. 27, 28 Maret 1996.
- Rosita Ginting, Desideria Yosepha Ginting, Irmayani," *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Bebas Pada Remaja*," *Jurnal Kesehatan*

Masyarakat & Gizi Vol. 2 No.2 (September2019).

Ricky Firmasnya, Abdullah Zaky Al Luthfi², dan Muhamad Aziz Mulyana,” Mengatasi Pergaulan Bebas Dikalangan Masyarakatilmiah” *journal of Teacher Professional* Vol 1, No, 2 (Agustus2020)

Rina Andriani , Suhrawardi, Hapisah,” *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah*” jurnal inovasi penelitian Vol.2 No.10(Maret 2022)

Sadiman Arif , *Metode dan Analisis Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2000)

suryabrata Sumadi, *metode penelitian*, ed. 2, ct-24 (jakarta: rajawali pres 2013),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet-16* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Yakin Fatthi, *Islam dan Seks*, (Cet. III. Jakarta, Cv. Firdaus, 1991), h. 46- Univeersitas Negeri Surabaya, 2010.

Yulia Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,(Jakarta : Gunung Mulia),h.6

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1733/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : GALIH ATMAJA
NPM : 1901011067
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PRILAKU REMJA
DIDESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2744/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : GALIH ATMAJA
NPM : 1901011067
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA MARGOTOTO KEC. METRO KIBANG KAB. LAMPUNG TIMU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PRILAKU REMAJA DIDESA MARGOTOT KECAMATAN METRO KIBANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2743/In.28/D.1/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA MARGOTOTO
 KEC. METRO KIBANG KAB.
 LAMPUNG TIMU

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2744/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 31 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **GALIH ATMAJA**
 NPM : 1901011067
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA MARGOTOTO KEC. METRO KIBANG KAB. LAMPUNG TIMU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PRILAKU REMAJA DIDESA MARGOTOT KECAMATAN METRO KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP.19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN METRO KIBANG
DESA MARGOTOTO

Alamat : Jalan Merdeka No.1 Desa Margototo Kode Pos : 34335

Nomor	: 346/ 350 / VI / MGTT / 2023	Margototo, 6 Februari 2023
Lampiran	: -	Kepada Yth., Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Perihal	: Izin Research	Di-
		Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : SUKENDAR
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Dusun VII Desa Margototo Kecamatan Metro
Kibang Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan surat permohonan Saudari Nomor B-2743/In.28/d.1/TL.00/05//2023 pada tanggal 31 Mei 2023, dengan ini telah menerima/mengabulkan Permohonan/Memberikan izin pelaksanaan Survey Kepada Saudara :

Nama : GALIH ATMAJA
NPM : 1901011067
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 6 Juni 2023
Waktu : Pkl. 09.00 Wib s/d Selesai
Alamat : Desa Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini saya sampaikan agar kiranya dalam kegiatan survey tersebut berjalan lancar, atas padanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Margototo
DESA MARGOTOTO
SUKENDAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-615/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : GALIH ATMAJA
NPM : 1901011067
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Mej.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouin.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0723) 41307*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-0100/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Galih Atmaja

NPM : 1901011067

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PRILAKU REMAJA DI DESA
MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG**

1. WAWANCARA (*interview*)

1. Wawancara Aparatur Desa Margototo Kec. Metro Kibang
 - a. Bagaimana Sejarah Desa Margototo Kec. Metro Kibang.
 - b. Apa Visi Dan Misi Desa Margototo Kec. Metro Kibang
 - c. Data Kependudukan Desa Margototo Kec Metro Kibang
 - d. Gambar Dena Lokasi Desa Margototo Kec Metro Kibang
 - e. Struktural Desa Margototo Kec. Metro Kibang.

2. Wawancara Dengan Kepala Desa,Ustad, Masyarakat/Orang Tua,Dan Remaja Desa Margototo Kec. Metro Kibang
 - a. Kondisi Remaja Di Desa Margototo Kec. Metro Kibang.
 - b. Pendidikan Agama Untuk Remaja Di Desa Margototo Kec. Metro Kibang
 - c. Pengaruh Agama Bagi Prilaku Remaja Di Desa Margototo Kec.Metro Kibang

2. OBSERVASI

- a. Observasi Desa Margototo Kec. Metro Kibang

3. DOKUMENTASI

- a. Dokumentasi setruktural Desa Margototo Kec. Metro Kibang

Mengetahui,

Metro, 29 maret 2023

Dosen Pembimbing

Penulis




Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
IDN. 2005108203

Galih Atmaja
NPM.1901010014

OUTLINE

PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA TERHADAP PRILAKU REMAJA DI DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Prilaku Keagamaan Remaja
 1. Pengertian Prilaku Keagamaan Remaja
 2. Ciri Ciri Prilaku Keagamaan Remaja
 3. Bentuk Prilaku Keagamaan Remaja
 4. Factor Yang Mempengaruhi Prilaku Keagamaan Remaja
 - a. Pengertian Remaja
 - b. Ciri Ciri Remaja
- B. Pemahaman Agama Islam
 1. Pengertian Pemahaman Agama Islamm
 2. Aspek Aspek Pemahaman Agama Islam
 3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhui Pemahaman Agama Islam
- C. Pengaruh Pemahaman Agama Islam Terhadap Prilaku Keagamaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 1. Sejarah Singkat Desa Margototo
 2. Visi Dan Misi Desa Margototo
 3. Struktur Pemerintahan

- B. Hasil Penelitian
 - 1. Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Prilaku Remaja Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

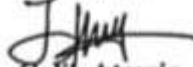
- A. Kesimpulan
- B. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Metro, 15 Maret 2023
Mahasiswa


Galih Atmaja
Npm. 1901011067

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Kepala Desa Margototo



Wawancara Bersama Ustadz Desa Margototo



Wawancara Masyarakat Desa Margototo



Wawancara Masyarakat Desa Margototo



Wawancara Pemuda Desa Margototo



Wawancara Pemuda Desa Margototo



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galih Atmaja
 NPM : 1901011067

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8-5-2022	✓	Perbaikan bab IV bab 2 A. Gambaran C. kerangka B. Hone paku C. pambahan Sarwa Ikungan di perbandingan dan di hstoz	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; email:
 iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galih Atmaja Prodi : PAI
 NPM : 1901011067 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	Dalam esay lebih sesuai dg per jangka penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



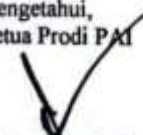
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galih Atmaja Prodi : PAI
 NPM : 1901011067 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11-05-2023	✓	<p>Gambarkan latar belakang sejarah de penerapan de sejarah pendidikan</p> <p>• Himpunan mahasiswa per tanggal penerapan de sejarah pendidikan</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id | email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galih Atmaja
 NPM : 1901011067

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Perubahan mardana hant pen h h</p> <p>kesimpulan kuban now pen h h</p>	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galih Atmaja Prodi : PAI
 NPM : 1901011067 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
-	5-06-2025	✓	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Abstrak diperbaiki ↳ ds / spon ↳ orientasi dan ↳ konfondo tasan ↳ motto logis h ↳ faktor tri tur ↳ bechi ↳ peralat labor ↳ halobog masalah 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsmylo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galih Atmaja Prodi : PAI
 NPM : 1901011067 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	<p>↳ Lempiran di "Surlaban di Skripsi"</p> <p>↳ faktor hidup di surlaban</p> <p>↳ narasah/pelaman wawan cora di Lempiran di skripsi</p> <p>↳ gambar/poto kegiatan dilempir kan</p>	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing.


Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galih Atmaja
 NPM : 1901011067

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	PCC uhan Munaprosah	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
 NIDN. 2005108203

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Galih Atmaja lahir di Desa Margototo Pada tanggal 05 Juli 2001. Anak pertama Dari pasangan Bapak Sukirno dan Ibu Marsini. Yang memiliki 1 saudara yaitu perempuan bernama Cantika Nurul Aulia.

Galih Atmaja menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar dari tahun 2006-2012 di SD 3 Margototo kemudian melanjutkan pendidikan pada menengah pertama pada tahun 2013-2016 di MTS Muhammadiyah Margototo, pada tahun 2017-2019 penulis menyelesaikan pendidikan menengah akhir di SMA Muhammadiyah 1 METRO Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung penulis mengambil Program Studi PAI dan menjadi mahasiswa aktif pada semester 7 yang saat ini sedang menempuh tahap penyusunan Skripsi.